BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research),* yaitu jenis penelitian langsung yang dilakukan di lapangan dengan tujuan mempelajari latar belakang kondisi yang akan diteliti dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga terkait dan masyarakat. Penelitian lapangan digunakan peneliti untuk dapat mempelajari secara langsung kondisi individu, kelompok, lembaga terkait dan masyarakat dengan tujuan mengungkap keadaan yang sebenarnya.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menguraikan kejadian atau fenomena yang terjadi di lapangan serta menyajikan data secara teratur dan faktual sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan.(Asiva Noor Rachmayani 2015)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi riset ialah letak atau objek yang dipilih guna melaksanakan kegiatan riset guna memperoleh relevansi data dengan masalah yang ditelaah. Pada riset ini, lokasi yang dipilih adalah Desa Malintang Lama, yang terletak di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Pemilihan Desa ini didasarkan pada karakteristik masyarakatnya, di mana mayoritas penduduknya memiliki pekerjaan utama sebagai petani. Kondisi ini relevan dan mendukung tujuan penelitian, karena dapat

memberikan gambaran nyata mengenai kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang berbasis pada sektor pertanian

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek riset mengacu pada individu, kolektif, atau entitas yang jadi sumber data pada penelitian. Subjek ini adalah pihak yang menginformasikan data yang dibutuhkan peneliti untuk menganalisis fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono,2016). Subjek penelitian ini adalah para petani di Desa Malintang Lama, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, yang terdiri dari pemilik lahan dan penggarap lahan yang terlibat dalam akad mukhabarah dalam kegiatan pertanian. Objek penelitian ini adalah hal atau fenomena yang jadi fokus pokok dalam riset. Objek penelitian ini bisa berupa peristiwa, kondisi, masalah, atau konsep yang ingin dipelajari atau dijelaskan (Sugiyono,2016). Objek riset ini yaitu Penerapan Akad Mukhabarah di Desa Malintang Lama Gambut Kabupaten Banjar Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data pada riset ini yakni subjek asal data penelitian tersebut didapatkan. Berdasarkan sumbernya, data dalam riset ini dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu data primer serta sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan atau dihimpun secara langsung di lapangan oleh peserta riset atau orang-orang yang terlibat di dalamnya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan. (Hasan, 2002)

Wawancara langsung dengan masyarakat di Desa Malintang Lama Gambut Kabupaten Banjar sebagai sampel yang menjadi sumber informasi utama peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni informasi yang umumnya diatur sebagai dokumen. Data sukunder juga sumber yang secara non direk memberi data pada peneliti. (Sugiyono, 2011) Informasi untuk penelitian ini dikumpulkan melalui buku, jurnal, dan dokumen. Selain itu, data ini digunakan untuk melengkapi bahan utama, dalam hal ini peneliti mengambil literatur, yang terdiri dari buku, artikel jurnal, serta dokumentasi lain yang berkaitan dengan Penerapan Akad Mukhabarah di Desa Malintang Lama Gambut Kabupaten Banjar Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun penghimpunan datanya dalam riset ini antara lain memakai:

1. Wawancara

Data dikumpulkan dari seorang informan melalui wawancara yang menyeluruh dan terstruktur (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yang berarti wawancara dilakukan secara sistematis dan direncanakan dengan memperhatikan alat wawancara. (Moleong, 2016). Wawancara pada riset ini adalah guna menggali banyak informasi terkait penerapan akad mukhabarah di Desa Malintang Lama Gambut Kabupaten Banjar (Hidayati dan Oktafia 2020)

2. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berupa tulisan, ilustrasi, atau karya besar seorang individu (Sugiyono, 2017). Teknik dokumentasi dipakai sebab termasuk sumber kuat, dengan stabilitas dan kekayaan yang menarik serta berfungsi menjadi bukti bagi pengujian. (Moleong, 2016).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif juga disebut teknik analisis non statistik, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir untuk mengatasi data-data menyangkut latar belakang objek. Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yan terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak(interpretif).

Perspektif Bogdan dan Taylor, yang dirujuk Lexy J. Moleong, analisa data adalah proses yang rinci dan formal agar tema ditemukan, perumusan hipotesa (ide), dan berusaha untuk mendukung tema tersebut. (Tampubolon 2023)
Adapun proses pengembanganya:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan lebih dari satu kali atau berkali-kali. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan beberapa informan hingga datanya lengkap. Data juga dapat dikumpulkan melalui dokumentasi yang dimiliki peneliti,

seperti catatan lapangan yang berisi hal-hal yang ditemui peneliti dan foto yang diambil selama wawancara. Peneliti juga berobservasi secara partisipatif, yakni mereka ikut andil selama wawancara.

b. Reduksi data

Proses pemilihan, fokus pada usaha menyederhanakan, memberi abstrak, dan penransformasian data kasar yang berasal dari catatan lapangan yang tertulis dikenal sebagai pereduksian data. Usai data dikumpulkan, dilanjutkan dengan reduksi yakni menggabungkannya, mengkodekannya, atau memisahkannya pada konsep atau kategori, bahkan tema khusus.

Data yang diperoleh di lapangan tentu banyak, dengannya perlu penelitian dan perincian selaras fokus riset yakni terkait simbol beserta makna pada akad pemilik lahan dan penggarap sebagai kearifan lokal masyarakat Desa Malintang Lama Gambut Kabupaten Banjar Masyarakat itu. Proses reduksi data ini dilaksanakan guna menajamkan, mengklasifikasikan, memberi pengarahan, serta menghapus elemen selain yang diperlukan, termasik juga mengorganisir data menjadi mudah untuk membuat simpulan, lantas dilanjut dengan pemrosesan dan verifikasi.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data periset akan memahami tentang apa nantinya terjadi serta bisa menelaah sesuatu yakni pada analisa dan atau dengan beberapa langkah lainnya berlandaskan

riset tersebut. Data yang disajikan cenderung pada sistem menyederhanakan data yang kompleks menjadi bentuk lebih sederhana dengan selektif agar usaha memahami lebih mudah.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan simpulan yakniupaya untuk menemukan atau mengerti makna, proporsi, alur sebab-akibat, atau keteraturan pola pembahasan. Agar mendapatkan pemahaman komprehensif, kesimpulan ini segera dilakukan verifikasi dengan pengamatan dan peninjauan ulang catatan lapangan. Itu juga bisa dilaksanakan dengan diskusi ulang tentangnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwasanya data yang dikumpulkan dan penafsirannya valid, sehingga kesimpulan yang dibuat dapat dipercaya. (JASMINE 2014)

G. Tahapan Penelitian

Berdasarkan paparan diatas penulis membuat beberapa prosedur, maka langkah- langkah atau penyusunan penelitian ini memiliki rincian sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan

   Yang berisikan penguraian pentingnya studi tentang implementasi teori Akad Mukhabarah, sektor pertanian dan Perspektif Ekonomi Islam

2. Kajian Teori

   Memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan suatu hal yang akan diteliti secara lebih mendalam.

3. Metodologi Penelitian

   Berisikan tentang penjelasan pendekatan yang digunakan, menentukan lokasi yang ingin diteliti, dan Menyusun strategi untuk pengumpulan data.

4. Pengumpulan dan Analisis Data

   Terdapat beberapa cara menghimpun data yang peneliti gunakan, yaitu pembacaan referensi buku yang berhubungan dengan objek riset, wawancara dengan pihak terkait, serta observasi. Analisis yang digunakan yaitu memahami bagaimana penerapan teori yang peneliti teliti.

5. Hasil Penelitian

   Menyajikan penemuan yang peneliti temukan, seperti kesesuaian ataupun perbedaan yang ada dengan teori terdahulu.

6. Kesimpulan dan Saran

   Meresum hasil riset dan menyediakan jawaban atas rumusan permasalahan. Serta memberi referensi baik bagi pihak terkait atau untuk riset yang akan datang.